

## **BAB II**

### **TINAJUAN PUSTAKA**

#### **A. Sanitasi Sekolah Dasar**

##### **1. Pengertian Sekolah Dasar**

Sekolah dasar adalah tempat utama dimana individu mengikuti proses pendidikan formal untuk menambah pengetahuan dan mengasah keterampilan sebagai bekal kehidupannya di kemudian hari. Lingkungan sekolah adalah tatanan yang dapat melindungi peserta didik dan staf sekolah dari kecelakaan dan penyakit serta dapat meningkatkan kegiatan pencegahan dan mengembangkan sikap terhadap faktor risiko yang dapat menyebabkan penyakit (Notoatmodjo,2012).

Pendidikan sekolah dasar merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan yang bercetak dan bertakwa, cinta dan bangga, terhadap bangsa dan negara, terampil,kreatif,berbudi pekerti,dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dan lingkungannya.

Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan anak yang berusia 7-13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya.

##### **Fungsi Sekolah**

Sekolah memiliki fungsi yaitu:

- a. Membantu lingkungan keluarga untuk mendidik dan mengajar, memperbaiki, dan memperdalam atau memperluas tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarga serta membantu pengembangan bakat.
- b. Mengembangkan kepribadian peserta didik dapat bergaul dengan guru dan teman - temannya sendiri, taat kepada peraturan atau disiplin dan dapat terjun di masyarakat berdasarkan norma yang berlaku.

## **2. Pengertian Sanitasi Sekolah**

Sanitasi sekolah adalah salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Akses sanitasi yang meningkat di lingkungan sekolah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas kesehatan dan kenyamanan peserta didik disekolah. (Mayasari, 2021).

Sanitasi adalah sebuah perilaku yang disengaja untuk membudayakan hidup dengan bersih dan bermaksud untuk mencegah manusia bersentuhan secara langsung dengan bahan-bahan kotor dan berbahaya yang mana perilaku ini menjadi usaha yang diharapkan bisa menjaga serta meningkatkan kesehatan manusia. Jadi, dengan kata lain pengertian sanitasi ini merupakan upaya yang dilakukan demi menjamin dan mewujudkan kondisi yang sudah memenuhi syarat kesehatan (Susilowati,2019).

Sanitasi menurut World Health Organization (WHO) adalah pengendalian semua faktor lingkungan fisik manusia yang dapat menimbulkan akibat buruk terhadap kehidupan manusia, baik fisik maupun mental (Mansur,2022).

### **B. Fasilitas Sanitasi Sekolah**

Berdasarkan Buku Pedoman Pengembangan Sanitasi Sekolah Dasar ada beberapa fasilitas sanitasi sekolah yang harus ada yaitu :

#### **a. Air Bersih**

1. Sekolah memiliki jumlah ketersediaan air yang cukup di setiap unit jamban dan sarana cuci tangan. Idealnya, ketersediaan air adalah 10 liter/orang/hari.
2. Tersedia tempat air dalam jamban untuk menampung air bersih.
3. Secara kualitas fisik, air tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak berasa.
4. Air dapat dijangkau dan didapat oleh semua warga sekolah pada saat kegiatan sekolah berlangsung.
5. Jarak sumber air dari Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL) atau tanki septik minimal 10 m.

b. Jamban sekolah.

1. Luas minimum satu unit jamban disarankan sebesar 2 meter persegi.
2. Toilet terpisah antara laki laki dan perempuan.
3. Jamban dilengkapi dengan pintu bermutu baik yang dikunci dibuka untuk keamanan dan keselamatan pengguna jamban.
4. Lokasi jamban tidak jauh dan dapat dipantau dengan mudah.
5. Jamban harus dalam keadaan bersih sebelum dan sesudah digunakan.
6. Ruangan jamban mempunyai pencahayaan yang memadai dan ventilasi untuk pertukaran udara.
7. Tersedianya air bersih.
8. Kontruksi bangunan sesuai dengan ukuran kemiringan untuk menghindari genangan.

c. Sarana cuci tangan pakai sabun

1. Satu unit fasilitas CTPS di setiap depan kelas.
2. Satu unit fasilitas CTPS untuk ruang guru.
3. Fasilitas CTPS berjarak 10 langkah dari jamban.
4. Satu unit fasilitas CTPS di dekat kantin.
5. Sekolah dapat menyediakan fasilitas CTPS berkelompok dengan rasio 1 fasilitas untuk 2 ruang kelas.
6. Air bekas CTPS ditampung di resapan air.

d. Pengelolaan limbah cair

1. Tangki septik adalah suatu kolam atau bak bersekat-sekat sehingga terbagi-bagi dalam beberapa ruang. Biasanya tangki septik berada di bawah tanah di sekitar jamban.
2. Dilakukan penyedotan rutin pada tangki septik dengan menggunakan jasa sedot tinja.
3. Apabila tidak bisa mengakses jasa sedot tinja, sekolah dapat bekerjasama dengan Dinas Cipta Karya dan Dinas Lingkungan Hidup untuk mencari alternatif teknologi tangki septik atau IPAL.

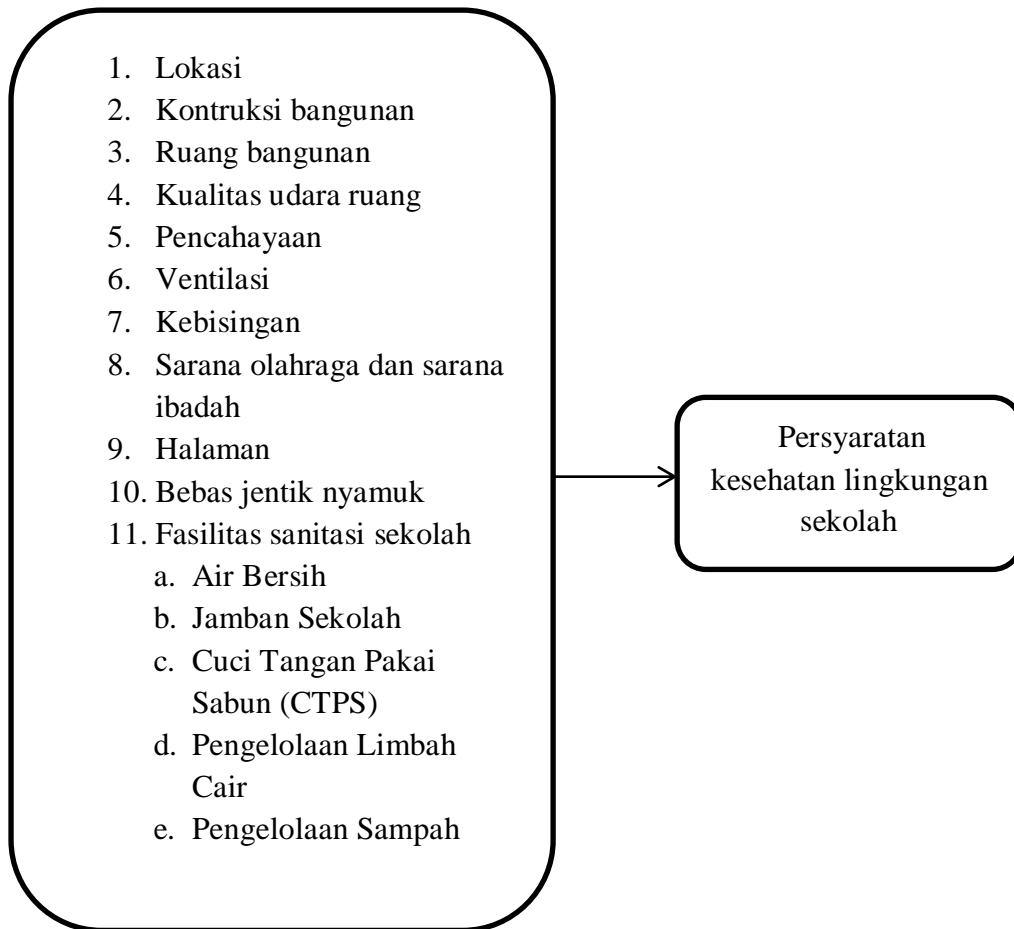
4. Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) harus memastikan sarana prasarana termasuk air limbah.

e. Pengelolaan sampah

1. Tersedia tempat sampah terpilah dan tertutup disetiap ruangan dan tempat umum lainnya (halaman sekolah,kantin,dll).
2. Tempat sampah tertutup.
3. Sampah harus dipilah sebelum diangkut.
4. Disetiap ruang kelas harus terdapat tempat sampah sementara (TPS).
5. Sekolah perlu bekerjasama dengan dinas atau mitra terkait untuk pengangkutan dan pengelolaan sampah.

### C. Kerangka Teori

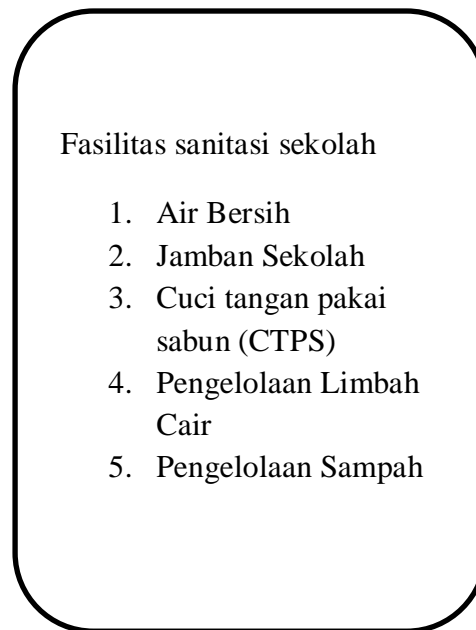
**Gambar 1**  
**Kerangka Teori**



Sumber : Modifikasi Permenkes RI No. 02 Tahun 2023 dan Buku Pedoman Pengembangan Sanitasi Sekolah Dasar

## D. Kerangka Konsep

**Gambar 2**  
**Kerangka Konsep**



## E. Devinisi Oprasional

**Table 1**  
**Definisi Operasional**

| No | Variabel   | Devinisi Oprasional  | Cara Ukur               | Alat Ukur               | Hasil Ukur   | Skala   |
|----|------------|--|-------------------------|-------------------------|--|---------|
| 1. | Air Bersih | Fasilitas air bersih yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk aktivitas, di sekolah dasar harus memenuhi beberapa persyaratan. | Observasi dan wawancara | Checklist dan kuisioner | Memenuhi syarat jika semua kriteria yang dinilai terpenuhi:<br>1. Sekolah memiliki jumlah ketersediaan air yang cukup disetiap unit jamban dan sarana cuci tangan. Idealnya, ketersediaan air adalah 10 liter/orang/hari.<br>2. Tersedia tempat air dalam jamban untuk menampung air bersih.<br>3. Secara kualitas fisik, air tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak berasa.<br>4. Air dapat dijangkau dan didapat oleh semua warga sekolah pada saat kegiatan sekolah berlangsung. | Ordinal |

|    |                |  |                         |                         |   |         |
|----|----------------|--|-------------------------|-------------------------|---|---------|
|    |                |  |                         |                         | 5. Jarak sumber air dari Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL) atau tanki septik minimal 10 m.   |         |
| 2. | Jamban Sekolah | Fasilitas/bangunan yang digunakan untuk membuang tinja atau kotoran bagi guru dan siswa sehingga harus memenuhi persyaratan. | Observasi dan wawancara | Checklist dan kuisioner | <p>Memenuhi syarat jika semua kriteria yang dinilai terpenuhi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luas minimum satu unit jamban disarankan sebesar 2 meter persegi.</li> <li>2. Jamban terpisah antara laki laki dan perempuan.</li> <li>3. Jamban dilengkapi dengan pintu bermutu baik yang dikunci dibuka untuk keamanan dan keselamatan pengguna jamban.</li> <li>4. Lokasi jamban tidak jauh dan dapat dipantau dengan mudah.</li> <li>5. Jamban harus dalam keadaan bersih sebelum dan sesudah digunakan.</li> <li>6. Ruang jamban mempunyai pencahayaan yang memadai dan ventilasi untuk pertukaran udara.</li> <li>7. Tersedianya air bersih.</li> <li>8. Kontruksi bangunan sesuai dengan ukuran kemiringan untuk menghindari genangan.</li> </ol> | Ordinal |



|    |                         |  |                         |                         |  |         |
|----|-------------------------|--|-------------------------|-------------------------|--|---------|
| 3. | Cuci Tangan Pakai Sabun | Fasilitas yang diperlukan untuk mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun telah lama diketahui oleh masyarakat umum bahwa mencuci tangan merupakan salah satu cara pencegahan dan perlindungan diri terhadap kuman penyakit | Observasi dan wawancara | Checklist dan kuisioner | Memenuhi syarat jika semua kriteria yang dinilai terpenuhi:<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satu unit fasilitas CTPS di setiap depan kelas.</li> <li>2. Satu unit fasilitas CTPS untuk ruang guru.</li> <li>3. Fasilitas CTPS berjarak 10 langkah dari jamban.</li> <li>4. Satu unit fasilitas CTPS di dekat kantin/</li> <li>5. Sekolah dapat menyediakan fasilitas CTPS berkelompok</li> <li>6. dengan rasio 1 fasilitas untuk 2 ruang kelas.</li> <li>7. Air bekas CTPS ditampung di resapan air.</li> </ol> | Ordinal |
| 4. | Pengelolaan Limbah Cair | Pengelolaan limbah cair pada umumnya adalah kegiatan yang mengurangi dan membuang zat pencemar yang terkandung dalam air limbah.   | Observasi dan wawancara | Checklist dan kuisioner | Memenuhi syarat jika semua kriteria yang dinilai terpenuhi:<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tangki septik adalah suatu kolam atau bak bersekat-sekat sehingga terbagi-bagi dalam beberapa ruang. Biasanya tangki septik berada di bawah tanah di sekitar jamban.</li> <li>2. Dilakukan penyedotan rutin pada tangki septik dengan menggunakan jasa sedot tinja.</li> <li>3. Apabila tidak bisa mengakses</li> </ol>   | Ordinal |

|    |                    |   |                         |                         |   |         |
|----|--------------------|---|-------------------------|-------------------------|---|---------|
|    |                    |   |                         |                         | <p>jasa sedot tinja, sekolah dapat bekerjasama dengan Dinas Cipta Karya dan Dinas Lingkungan Hidup untuk mencari alternatif teknologi tangki septik atau IPAL.</p> <p>4. Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) harus memastikan sarana prasarana termasuk air limbah.</p>   |         |
| 5. | Pengelolaan Sampah | Fasilitas yang diperlukan untuk pengumpulan dan pembuangan sampah sementara yang ada di sekolah dasar agar sampah tidak berceceran di lingkungan kelas. | Observasi dan wawancara | Checklist dan kuisioner | <p>Memenuhi syarat jika semua kriteria yang dinilai terpenuhi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia tempat sampah terpilah dan tertutup disetiap ruangan dan tempat umum lainnya (halaman sekolah,kantin,dll)</li> <li>2. Tempat sampah tertutup.</li> <li>3. Sampah harus dipilah sebelum diangkut.</li> <li>4. Disetiap ruang kelas harus terdapat tempat sampah sementara (TPS).</li> <li>5. Sekolah perlu bekerjasama dengan dinas atau mitra terkait untuk pengangkutan dan pengelolaan sampah.</li> </ol> | Ordinal |